

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kasih, hanya karena anugerah dan karuniaNya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Tugas Akhir dengan judul ini “PERANCANGAN KAWASAN RIVERFRONT CILIWUNG DENGAN PENERAPAN *ENVIRONMENTAL NARRATIVE*” ini ditunjukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh Sarjana Arsitektur Fakultas Desain Universitas Pelita Harapan, Tangerang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penggerjaan Tugas Akhir ini, yaitu kepada:

- 1) Dr. Martin Luqman Katoppo, S.T., M.T., selaku Dekan Fakultas Desain.
- 2) Alvar P. Mensana, B.Arch., M.S.AAD., selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
- 3) Denis Indramawan, S.T., M.Sc., selaku pembimbing Tugas Akhir.
- 4) Jacky Thiodore,S.Ars., M.Arch., selaku Penasehat Akademik penulis.
- 5) Semua dosen yang telah mengajar penulis selama berkuliah di program studi Arsitektur Universitas Pelita Harapan.
- 6) Orang tua dan keluarga penulis yang terus mendukung dan membantu penulis dari awal program kuliah Arsitektur ini sampai sidang akhir.
- 7) Teman-teman ‘Olahragawan’ dan sumber penghibur dalam pembuatan penelitian ini, Jovin Juan, Marcell Cruxivisyo, Eubisius Vercelli, Joshua Michael, Antonius Prathama, Dharmawan, dan Stanly Alviando yang sudah bersama melewati susahnya proses penelitian ini sampai akhir.
- 8) Teman – teman seperjuangan yang terus membantu penulis dari awal studio sampai pada akhir penelitian ini, Evania Hamdani, Gerardo Leonard, William, dan lain – lain.
- 9) Dan teman – teman lain yang namanya tidak bisa disebutkan satu – persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Oleh karenanya saran dan kritik dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Tangerang, 24 Mei 2021

Putroaji Darma Maulana



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II	5
KAJIAN TEORI	5
2.1 Arsitektur Narasi	5
2.1.1 Narasi	5
2.1.2 Narasi dalam Arsitektur	6
2.1.3 <i>Architecture as Environmental / Urban Communication</i>	8
2.1.4 Layer dalam <i>Urban Narratives</i>	9
2.1.5 <i>Narrative gap</i>	11
2.1.6 Posisi Narasi dalam rangkap Urban dan Environmental.....	12
2.2 <i>Riverfront</i>	12
2.2.1 <i>Urban Riverfront Area</i>	12
2.2.2 <i>Riverfront Design</i>	15
2.2.3 Fundamental dalam mendesain area <i>riverfront</i>	16

2.2.3.1	<i>Multifunctionality</i>	16
2.2.3.2	<i>Interdisciplinarity</i>	17
2.2.3.3	<i>Water Space and their process</i>	17
2.2.4	<i>Design Catalog</i> untuk <i>Riverfront Area</i>	18
2.2.4.1	<i>Embankment walls</i> dan <i>Promenade</i>	18
2.2.4.2	<i>Dikes</i> and <i>Flood walls</i>	20
2.2.4.3	<i>Flood areas</i>	21
2.2.5	Pemanfaatan daerah <i>riverfront</i> sebagai <i>settlement</i> dan tipologinya.	22
2.2.6	Kesimpulan Desain Catalog	24
2.3	Narasi, Arsitektur dan <i>Riverfront</i>	25
2.3.1	Narasi yang terdapat pada <i>Urban riverfront</i>	25
2.3.2	Sichuan River – contoh kultural / Historis	27
2.3.3	Ganga River – Cultural / Believe – Pure Narrative	27
2.3.4	Amphawa District – layer fungsional (+ historis).....	28
2.4	Studi Preseden	29
2.4.1	Studi Preseden Amphawa District	29
2.4.2	Studi Preseden Leipzig.....	35
2.5	Kesimpulan	39
BAB III	42
PEMILIHAN TAPAK DAN STUDI TAPAK	42
3.1	Objek Studi dan Pemilihan Site	42
3.2	Pejaten Timur	43
3.2.1	Kondisi <i>Riverfront</i> di Pejaten Timur.....	46
3.2.2	Kondisi Permukiman.....	47
3.2.3	User Analisis	49
3.3	Kesimpulan	51
3.4	Narasi <i>Riverfront</i> – Naturalisasi / Normalisasi	52
BAB IV	55
INFRASTRUKTUR URBAN, PROGRAM, TAPAK, DAN KONSEP PERANCANGAN URBAN <i>RIVERFRONT CILIWUNG</i>	55
4.1	Deskripsi Infrastruktur Urban	55
4.2	Konsep Program Ruang	55

4.3 Analisis Tapak	57
4.3.1 Kondisi Tapak berdasarkan prinsip ‘ <i>Environmental narrative / Narrative gap</i> ’	57
4.3.2 Batasan Tapak berdasarkan Peraturan Pemerintah	61
4.4 Strategi Desain.....	62
4.4.1 Konsep dan Strategi dalam Infrastruktur Urban	62
4.4.2 Konsep Program.....	63
4.4.3 Strategi dan Konsep Desain Ruang <i>Riverfront</i>	63
4.4.4 Strategi Desain berdasarkan prinsip <i>Environmental narrative</i>	65
4.4.4.1 Rumusan Strategi dari Layer Environmental.....	65
4.4.4.2 Rumusan Strategi dari Layer Fungsional.....	67
4.4.4.3 Rumusan strategi Visual	68
BAB V.....	71
PERANCANGAN RIVERFRONT CILIWUNG DENGAN ENVIRONMENTAL NARRATIVE	71
5.1 Alternatif Desain	71
5.2 Konsep Perancangan Kawasan <i>Riverfront</i>	72
5.2.1 Perancangan Bangunan Residential <i>Riverfront</i> Baru	76
BAB VI.....	81
KESIMPULAN DAN SARAN	81
6.1 Kesimpulan	81
6.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR GAMBAR

a.1 Ilustrasi Strategi desain <i>Embankment wall & Promenade</i>	20
a.2 Ilustrasi Strategi desain <i>Dikes & Flood walls</i>	21
a.3 Ilustrasi Strategi desain <i>Flood Areas</i>	22
a.4 Gambar Letak Amphawa District	30
a.5 Gambar elemen <i>Order</i> di Amphawa District.....	31
a.6 Gambar elemen <i>Visual</i> di Amphawa District.....	31
a.7 Gambar elemen <i>Connectivity</i> di Amphawa District.....	32
a.8 Gambar elemen <i>Atmosfir</i> di Amphawa District.....	32
a.9 Gambar elemen <i>Flood Protection</i> di Amphawa District	33
a.10 Gambar elemen <i>Multifunction</i> di Amphawa District.....	33
a.11 Gambar elemen <i>Floating</i> di Amphawa District.....	33
a.12 Gambar elemen <i>Permeability</i> di Amphawa District	34
a.13 Gambar elemen <i>Above the water</i> di Amphawa District.....	34
a.14 Gambar elemen <i>Pengurangan Erosi</i> di Amphawa District	34
a.15 Gambar elemen <i>Historical layer</i> di Amphawa District	35
a.16 Gambar elemen <i>Traditional structure</i> di Amphawa District	35
a.17 Gambar elemen <i>Order di Leipzig</i>	37
a.18 Gambar elemen <i>Reinforcing the edge</i> di Leipzig.....	37
a.19 Gambar elemen <i>Pocket park</i> di Leipzig.....	38
a.20 Gambar elemen <i>Connecting man to water</i> di Leipzig	38
a.21 Gambar elemen <i>Overhang bridge</i> di Leipzig.....	39
a.22 Gambar elemen <i>Atmosfir</i> di Leipzig	39
a.23 Gambar sungai di Jakarta	42
a.24 Gambar cakupan tapak.....	44
a.25 Gambar Aksesibilitas	44
a.26 Gambar Konektivitas	45
a.27 Gambar kondisi <i>riverfront</i>	46
a.29 Gambar kondisi tepi sungai Pejaten.....	47
a.30 Gambar analisis fungsi bangunan sekitar site	48
a.31 Gambar analisis bangunan liar	49

a.32a	Gambar analisis tipe aktivitas warga di sekitar tapak	49
a.32b	Gambar analisis tipe aktivitas warga di sekitar tapak	50
a.33	Gambar analisis aktivitas warga berdasarkan waktu	51
a.34	Gambar contoh Normalisasi.....	53
a.35	Gambar contoh Naturalisasi.....	53
a.36	Gambar Tanggul di sungai Jakarta dan kondisi <i>Flood area</i> di Pejaten	58
a.37	Gambar ilustrasi <i>narrative gap</i> di Pejaten	58
a.38	Gambar ilustrasi tumbuhan liar di Pejaten	59
a.39	Gambar pemanfaatan ruang di sungai Ciliwung	59
a.40	Gambar permukiman kumuh tipe Stilts House di Ciliwung	61
a.41	Gambar ilustrasi pembentukan Infrastruktur Urban	63
a.42	Gambar ilustrasi konsep pembagian program.....	63
a.43	Gambar ilustrasi konsep <i>riverfront design</i>	64
a.44	Gambar ilustrasi konsep konektivitas bangunan dengan sungai.....	64
a.45	Gambar ilustrasi konsep desain massa berdasarkan elemen <i>Floating</i>	65
a.46	Gambar ilustrasi konsep desain barrier	66
a.47	Gambar ilustrasi konsep desain adaptable skin/facade	66
a.48	Gambar ilustrasi konsep desain retention plaza	67
a.49	Gambar ilustrasi konsep desain <i>On the Water</i>	67
a.50	Gambar ilustrasi strategi konektor & access	68
a.51	Gambar ilustrasi strategi penerapan public space	68
a.52	Gambar ilustrasi strategi visual	69
a.53	Gambar ilustrasi strategi pathway / viewing dock	69
a.54	Gambar ilustrasi strategi	70
a.55	Gambar ilustrasi alternatif desain	71
a.56	Gambar ilustrasi alternatif desain 2	72
a.57	Gambar ilustrasi pembagian program tapak	73
a.58	Gambar ilustrasi infrastruktur urban dan blocking massa.....	74
a.59	Gambar ilustrasi pedestrian dan jembatan baru	75
a.60	Gambar ilustrasi desain tepian / <i>Riverfront</i>	75
a.61	Gambar blokplan.....	76
a.62	Gambar siteplan	77

a.63	Gambar potongan tapak dan bangunan residential	77
a.64	Gambar area maintenance kapal dan ship docks	78
a.65	Gambar ilustrasi view dari jembatan.....	79
a.66	Gambar ilustrasi view ke sungai	79
a.67	Gambar axonometry dan penempatan konektor	80
a.68	Gambar ilustrasi view kenaikan level dari massa	80



DAFTAR TABEL

b.1 Tabel mengenai Batasan Garis Sempadan Sungai berdasarkan tipe sungai ...	14
b.2 Tabel Tipe <i>Riverfront Settlement</i>	24
b.3 <i>Riverfront Design Elements</i> dan relasinya pada <i>Layer of Narratives</i>	25
b.4 Perbandingan <i>Urban Riverfront</i> desain	40
b.5 Analisa <i>Riverfront Design Elements</i> dengan Implementasi <i>Environmental narrative</i>	41
b.6 Tabel kriteria pengembangan permukiman <i>Riverfront</i>	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.	85
Lampiran B.	86
Lampiran C.	87
Lampiran D.	88
Lampiran E.	89
Lampiran F.	90
Lampiran G.	91
Lampiran H.	92
Lampiran I.	93
Lampiran J.	94
Lampiran K.	95
Lampiran L.	96
Lampiran M.	97
Lampiran N.	98
Lampiran O.	99
Lampiran P.	100

